

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Dinamika Pasar Silungkang Di Nagari Silungkang Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto 1984-2012*, menjelaskan tentang sejarah Pasar Silungkang yang berada di Nagari Silungkang, Kota Sawahlunto dalam rentang waktu 1984 sampai 2012. Penelitian skripsi ini dilakukan menggunakan penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: *Pertama*, mencari dan mengumpulkan data sumber (heuristik). *Kedua*, kritik eksteren dan kritik interen (kritik sumber). *Ketiga*, penafsiran dari sumber-sumber (interpretasi). *Keempat*, penulisan sejarah (historiografi). Melalui proses diatas, diharapkan penulisan ini dapat menjadi karya sejarah yang bersifat deskriptif-analitis.

Penulisan Perkembangan Pasar Silungkang termasuk sejarah sosial ekonomi, menjelaskan tentang perkembangan pasar. Mulai dari saat pembangunan pasar los bertingkat dua dan dikeluarkan Keputusan Badan Pemilik Pasar Nagari Silungkang No 02 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Komisi Pasar Nagari Nagari Silungkang. Pada tahun 1984 dilakukan renovasi terhadap Pasar Nagari Silungkang. Renovasi pasar ini dilakukan dengan cara bergotong-royong oleh Niniak Mamak, masyarakat Nagari Silungkang dan pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung. Pembangunan los pasar dibagi menjadi los A, B, C, D, pengelolaan pasar pada tahun 1990 di atur oleh wali nagari dengan mengutus komisi pasar sebagai orang yang di percaya untuk mengurus Pasar Silungkang. Pasar Silungkang memiliki arti yang sangat luas oleh masyarakat Silungkang, pasar di anggap sebagai symbol nagari Silungkang yang menyebabkan pembangunan Pasar Silungkang batal dilakukan karena Niniak mamak memiliki hak untuk mengelola pasar.

Munculnya pedagang malam dilokasi Pasar Silungkang, posisi pasar yang strategis membuka peluang usaha baru bagi masyarakat Silungkang. Pedagang malam berawal dari tahun 1998 oleh seorang bernama Ames, melihat usaha berdagang memiliki peluang yang bagus di tepi jalan lintas membuat banyaknya pedagang lainnya yang bertukar profesi menjadi pedagang malam di loket Pasar Silungkang maupun di sepanjang jalan lintas di daeran Silungkang. Rencana pembangunan ulang Pasar Silungkang pada tahun 2009 tidak terlaksana karena tidak terjadinya titik temu antara masyarakat dengan pemerintah Kota Sawahlunto. Landasan tersebut berkaitan dengan pengadaan lahan menurut keputusan Presiden nomor 55 tahun 1995 pasal 1, pasal 2, dan pasal 9 yang membahas mengenai masalah tanah hulayat, dan dara pengelolaan tanah hulayat atas keputusan bersama dan untuk kepentingan umu.